

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut Dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang di berikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan,persalinan, nifas maupun bayi baru lahir, sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny. S yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan agar penulis mampu menerapkan pelaksanaannya. Selama proses pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama masa kehamilan Ny. S melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 kali yang dilakukan pada tiap semester kehamilan sesuai dengan standar. Ibu menyampaikan apa yang menjadi kebutuhannya dan pasien mendapatkan asuhan kehamilan sesuai dengan standar

2. pelayanan 10T. Tidak ditemukan adanya masalah dan kehamilan berjalan dengan normal.
3. Asuhan Persalinan Ny. S dilakukan dengan prinsip asuhan sayang ibu dan melakukan pertolongan persalinan 60 langkah APN, kala I sampai kala IV berlangsung normal dan tidak ada masalah.
4. Asuhan pada Bayi Baru Lahir dilakukan sesuai dengan standar Kunjungan pada Bayi Baru lahir , dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada usia bayi 6 jam, 6 hari, 28 hari. Keadaan bayi baik dan tidak ada masalah.
5. Kunjungan masa nifas pada Ny. S dilakukan sesuai dengan standar asuhan masa nifas yaitu sebanyak 4 kali kunjungan, pada Nifas 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu. Asuhan komplementer diberikan pada Ny S yaitu Pijat Oksitosin dan acupressure Laktasi untuk membantu meningkatkan produksi ASI. Nifas berjalan dengan normal dan tidak ditemukan masalah.
6. Asuhan pada keluarga berencana Ny. S yaitu memberikan pelayanan pemasangan Alat Kontrasepsi Suntik kb 3 bulan sesuai dengan standar tidak mempengaruhi kualitas ASI.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman secara utuh dalam mempelajari Asuhan Kebidanan Komprehensif dan kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas. Mampu melakukan pendokumentasian secara baik dan benar.

3. Bagi Tempat Praktek Bidan

Hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat

menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.